

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN  
TABLET FE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MONDOKAN SRAGEN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Oleh :**

**ALFI NURLAILI**

**J410161040**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGONSUMSI  
TABLET FE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MONDOKAN SRAGEN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh :

**ALFINURLAILI**  
**J410161040**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing I



Tanjung Anitasari I.K., S.K.M., M.Kes.

Pembimbing II



Windi Wulandari, S.K.M., MPH

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGONSUMSI  
TABLET FE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MONDOKAN SRAGEN**

**Oleh:**  
**ALFI NURLAILI**  
**J410161040**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 27 Oktober 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji**

**1. Tanjung Anitasari I.K.,SKM.,M.Kes**

**(Ketua Dewan Penguji)**

**2. Windi Wulandari, SKM., MPH**

**(Anggota I Dewan Penguji)**

**3. Izzatul Arifah, SKM.,MPH**

**(Anggota II Dewan Penguji)**

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

**Dekan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



  
**Dr. Mublatzimah, M.Kes**

**NP/NIDN 786/06-1711-7301**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Nopember 2018



**ALFI NURLAILI**

**J410161040**

# **HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MONDOKAN SRAGEN**

## **Abstrak**

Anemia menempati persentase tertinggi penyebab kematian ibu di Indonesia yaitu sebesar 28%. Pada tahun 2017 Angka anemia pada ibu hamil di Mondokan 24,2%. Cakupan tablet Fe di Mondokan Sragen belum mencapai target >95% yaitu sebesar 83,23% . Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet Fe antara lain pengetahuan dan dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Mondokan Sragen. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester 3 dengan jumlah 95 responden. Sampel yang diambil sebanyak 83 ibu hamil trimester 3 dengan menggunakan teknik exhaustive sampling. Analisis data menggunakan Uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil ( $p=0,000$ ), dan ada hubungan dukungan keluarga ( $p=0,004$ ) dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Mondokan Sragen.

**Kata kunci :** ibu hamil, tablet Fe, pengetahuan, dukungan keluarga, kepatuhan

## **Abstract**

Anemia is the highest percentage of maternal deaths in Indonesia, which is 28%. In 2017 the rate of anemia in pregnant women at Mondokan is 24.2%. The Fe Coverage Tablet on the Sragen milling has not reached the target > 95%, which is 83.23%. Factors that influence consumption of Fe tablets and others. This study aims to determine the relationship and knowledge about consumption of pregnant women in consuming tablets in the work area of the Sragen Mondokan Health Center. This type of research is observational analytic using cross sectional. The population of this study was third trimester pregnant women with 95 respondents. The samples obtained were 83 trimester 3 pregnant women using a complete sampling technique. Data analysis using Chi-square test. The results showed that there was a relationship between the knowledge of pregnant women ( $p = 0,000$ ), and there was a relationship with the family ( $p = 0,004$ ) with pregnant women consuming Fe tablets in the work area of the Sragen Mondokan Health Center.

**Keywords:** *pregnant women, Fe tablets, knowledge, family*

## **1. PENDAHULUAN**

Angka kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan di suatu negara. Kematian ibu dapat terjadi karena beberapa sebab diantaranya adalah anemia. Anemia menempati persentase tertinggi penyebab

kematian ibu di Indonesia yaitu sebesar 28 %. Salah satu faktor anemia pada ibu hamil adalah kurangnya asupan zat besi yang dikonsumsi oleh ibu setiap hari. Oleh sebab itu tablet Fe perlu diberikan kepada ibu hamil sebagai salah satu upaya untuk mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi. Pemberian tablet Fe dianggap cara yang efisien untuk mencegah anemia pada ibu hamil di Indonesia (Kemenkes RI, 2014).

Tablet Fe sudah rutin diberikan pada ibu hamil di Puskesmas dan Posyandu, namun kenyataan yang terjadi sampai sejauh ini hasil yang dicapai belum maksimal. Hal ini terbukti dari angka prevalensi anemia pada ibu hamil yang masih tinggi, baik ditingkat nasional maupun di tingkat provinsi. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1% (Kemenkes RI, 2013). Pada tahun 2015 prevalensi anemia pada ibu hamil di Jawa Tengah adalah 57,1% dan anemia terbanyak terjadi pada ibu hamil trimester 3. Pada tahun 2017 kejadian anemia pada ibu hamil di Sragen yaitu 21,7% dengan cakupan pemberian tablet Fe sebesar 87,07%. Pada tahun 2017 Puskesmas Mondokan menjadi puskesmas terendah dalam cakupan pemberian tablet Fe di Sragen yaitu sebesar 83,23%. Pada bulan Mei 2018 terdapat 24,2% ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Mondokan Sragen (Dinkes Sragen, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Mei 2018 di wilayah kerja Puskesmas Mondokan Sragen, didapat data bahwa dari 20 responden yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Mondokan Sragen terdapat 9 responden (45%) rutin mengonsumsi tablet Fe yang sudah diberikan oleh tenaga kesehatan dan 11 responden (55%) tidak rutin mengonsumsi tablet Fe yang sudah diberikan oleh tenaga kesehatan. Responden yang rutin mengonsumsi tablet Fe mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 6 responden (66,6%), dan mendapatkan dukungan keluarga 6 responden (66,6%). Responden tidak patuh mengonsumsi tablet Fe mayoritas memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 7 responden (63,6%), dan kurang mendapatkan dukungan keluarga 8 responden (72,7%).

Pengetahuan ibu hamil yang masih kurang tentang pentingnya asupan zat besi, dan dukungan keluarga yang kurang terhadap ibu hamil akan mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe ini juga akan berdampak pada kesehatan ibu dan janinnya. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Mondokan Sragen.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik, dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Jenis penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Penelitian dilaksanakan pada Agustus 2018 di wilayah kerja Puskesmas Mondokan Sragen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 3 di wilayah kerja Puskesmas Mondokan Sragen. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *exhaustive sampling*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
< 20	1	1,2
21-35	74	89,2
> 35	8	9,6
Rata-rata umur	28,12	
Umur min	19	
Umur Max	38	
<b>Pendidikan</b>		
SD	19	22,9
SMP/Sederajat	41	49,4
SMA/Sederajat	23	27,7
Sarjana	0	0

**Pekerjaan Ibu**

Tidak bekerja	61	73,5
Bekerja	22	26,5

**Pekerjaan suami**

Karyawan	18	21,7
Wiraswasta	30	36,1
Buruh	23	27,7
Petani	12	14,5

**Gravida**

Primigravida	32	38,5
Multigravida	51	61,5

Total	83	100
-------	----	-----

Karakteristik umur responden paling banyak berumur 21-35 tahun sebanyak 74 orang (89,2%) dengan rata rata umur responden adalah 28,12 tahun. Umur termuda responden yaitu umur 19 tahun dan umur tertua responden adalah 38 tahun. Tingkat pendidikan responden paling banyak adalah SMP/ Sederajat sebanyak 41 orang (49,4%). Pekerjaan responden paling banyak adalah ibu tidak bekerja sebanyak 61 orang (73,5%). Pekerjaan suami responden paling banyak adalah wiraswasta sebanyak 30 orang (36,1%). Jumlah kehamilan responden paling banyak adalah kehamilan lebih dari 1/ multipara sebanyak 51 orang (61,5%).

Tabel 2 distribusi frekuensi pengetahuan, dukungan keluarga serta kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

Variabel penelitian	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Pengetahuan</b>		
Kurang	43	51,8
Baik	40	48,2
<b>Dukungan keluarga</b>		
Tidak mendukung	32	38,5



Mendukung	51	61,5
<b>Kepatuhan</b>		
Tidak patuh	33	39,8
Patuh	50	60,2
<b>Total</b>	83	100

Mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 43 orang (51,8%), mayoritas responden mendapat dukungan keluarga sebanyak 51 orang (61,5%) dan mayoritas responden patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 50 orang (60,2%).

Tabel 3 hubungan pengetahuan, dukungan keluarga terhadap kepatuhan

Variabel Penelitian	Kepatuhan Konsumsi				Total		P value	r
	Tablet Fe							
	Tidak Patuh		Patuh					
	n	%	n	%	n	%		

Pengetahuan								
Kurang	27	62,8	16	37,2	43	10	0,000	0,439
Baik	6	15	34	85	40	0		
						10		
						0		
Dukungan Keluarga								
Tidak mendukung	19	59,4	13	40,6	32	10	0,004	0,303
Mendukung	14	27,5	37	72,5	51	0		
						10		
						0		

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara variabel pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe memiliki nilai *p value* sebesar  $0,000 < 0,05$ , ini berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan

kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Nilai kekuatan hubungan antara variabel pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,439. Tingkat kekuatan hubungan antara variabel pengetahuan dengan kepatuhan termasuk dalam kategori sedang. Mayoritas ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe berpengetahuan baik sebanyak 34 orang (85%). Ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 27 orang (62,8%).

Hasil analisis hubungan antara variabel dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe memiliki nilai p value  $0,004 < 0,05$ , ini berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Nilai kekuatan hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,303. Tingkat kekuatan hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan kepatuhan termasuk dalam kategori lemah. Responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe mayoritas mendapatkan dukungan keluarga sebesar 37 orang (72,5%). Responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe mayoritas tidak mendapat dukungan keluarga sebanyak 19 orang (59,4%).

Berdasarkan hasil dari uji *chi square* nilai p value sebesar 0,000 yang berarti bahwa pengetahuan memiliki hubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Mondokan Sragen. Hal ini sejalan dengan penelitian Susilowati (2011) yang membuktikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Akan tetapi, penelitian ini bertentangan dengan Soraya (2013) yang membuktikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Pada penelitian ini responden patuh mengkonsumsi tablet Fe mayoritas memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 34 responden (80%), dan yang tidak patuh mayoritas memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 27 responden (62,8%). Ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh pengetahuan

yang baik tentang tablet Fe, sehingga pengetahuan tersebut menghasilkan kesadaran bagi ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe secara teratur selama kehamilannya.

Responden yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe disebabkan karena mengalami mual (42%), lupa untuk mengonsumsi tablet Fe (38%) dan (20%) susah buang air besar. Responden yang merasa mual dan tidak patuh mengonsumsi tablet Fe disebabkan karena ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di siang hari. Padahal anjuran mengonsumsi tablet Fe adalah pada malam hari. Menurut Kemenkes (2014) waktu yang tepat untuk minum tablet Fe adalah pada malam hari menjelang tidur untuk mengurangi rasa mual yang timbul setelah ibu meminum tablet Fe. Jika seseorang tidak memahami dengan baik, seseorang akan tidak patuh karena menganggap mual adalah sesuatu yang membahayakan bagi janinnya.

Pengetahuan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan sikap dan perilaku responden untuk mengonsumsi tablet besi selama hamil dan mematuhi. Apabila ibu hamil memiliki pengetahuan baik tentang pentingnya tablet Fe dan cara konsumsi tablet Fe, maka ibu hamil akan lebih patuh mengonsumsi tablet Fe, karena mengonsumsi tablet Fe menjadi bagian yang penting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan status gizi pada ibu hamil terutama mencegah anemia selama kehamilan (Dinkes Jatim, 2008).

Berdasarkan penelitian di wilayah kerja Puseksmas Mondokan Sragen didapat data bahwa kurangnya pengetahuan responden tentang pentingnya tablet Fe sebagian besar disebabkan karena mereka belum memahami dengan baik tentang pentingnya tablet Fe bagi ibu hamil. Pemahaman yang kurang akan cara mengonsumsi tablet Fe yang benar, waktu mengonsumsi tablet Fe, dampak mengonsumsi tablet Fe dan kurang pahamnya ibu hamil tentang efek mengonsumsi tablet Fe dapat mengakibatkan seseorang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Mengonsumsi tablet Fe kadang dapat menyebabkan mual, dan susah buang air besar. Namun efek ini tidak membahayakan bagi ibu hamil.

Oleh sebab itu disarankan kepada tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Mondokan Sragen untuk meningkatkan pengetahuan kepada ibu hamil terutama untuk memberikan penjelasan kepada ibu hamil tentang efek samping ketika mengkonsumsi tablet Fe dengan menekankan bahwa efek samping yang dialami ketika mengkonsumsi tablet Fe merupakan efek samping yang ringan dan tidak membahayakan bagi kehamilan. Serta menjelaskan tentang upaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan mengkonsumsi tablet Fe di malam hari untuk menghindari efek mual.

Berdasarkan uji *chi square* nilai *p value* sebesar 0,004 yang memiliki arti bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Mondokan Sragen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maisa dkk (2010) yang menyatakan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Nanggalo Kecamatan Nanggalo. Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian Rahmawati (2013), yang menyebutkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

Pada penelitian ini mayoritas responden mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 51 responden (61,5%). Responden yang patuh dan mayoritas mendapatkan dukungan dari keluarga yaitu sebanyak 37 responden (72,5%). Responden yang patuh tetapi tidak mendapat dukungan dari keluarga sebesar 13 orang (40,6%). Responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga tetapi mereka tetap patuh mengkonsumsi tablet Fe memiliki pengetahuan yang baik. Ibu hamil menyadari akan pentingnya tablet Fe bagi kesehatan ibu dan janinnya.

Responden yang tidak patuh mayoritas tidak mendapat dukungan dari keluarga sebanyak 19 responden (59,4%). Pada penelitian ini responden tidak patuh dan mendapatkan dukungan dari keluarga sebanyak 14 responden (27,5%). Ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe tetapi mendapatkan dukungan keluarga, disebabkan karena ibu hamil malas untuk mengkonsumsi tablet Fe. Budiarni (2013) menemukan sebanyak 12 responden (36,4%) ibu hamil

tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan malas. Sehingga keluarga harus selalu mengingatkan dan mengawasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dan mendapatkan dukungan yang kurang dari keluarga adalah pada aspek dukungan instrumental. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan data bahwa Responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe mayoritas diantarkan pergi periksa oleh keluarganya. Sebanyak 15 responden (42%) menjawab sangat setuju, 21 responden (58%) menjawab setuju. Sedangkan pada responden yang tidak patuh konsumsi tablet Fe sebanyak 10 responden (30%) menjawab sangat setuju, 18 responden (56%), dan sebanyak 5 responden (15%) menjawab tidak setuju.

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Wiradyani dkk (2013) membuktikan bahwa dukungan yang baik dari keluarga akan berkontribusi pada kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini disebabkan karena dukungan keluarga menjadi aspek yang penting yang dapat mempengaruhi suatu kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Menurut Friedman (2010) dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Pada dasarnya seorang ibu sangat menginginkan kehamilan dan anak yang dikandungnya sehat. Agar keinginan ibu hamil dapat terwujud maka perlu dukungan dari keluarga.

Dukungan keluarga yang tinggi terhadap ibu hamil, terutama dalam mengkonsumsi tablet Fe, maka akan menyebabkan seseorang untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Oleh sebab itu keluarga diharapkan untuk selalu memberikan dukungan kepada ibu hamil untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Terutama keluarga mengantarkan ibu hamil periksa ke tenaga kesehatan pada saat tablet Fe habis. Menurut Prianggoro (2008) menemani ibu hamil pada saat periksa dapat memberikan rasa nyaman dan aman bagi ibu hamil.

Menurut Marsitha (2013) keluarga yang mengantarkan ibu hamil periksa ke tenaga kesehatan dapat menggali informasi secara mendalam kepada tenaga kesehatan tentang kesehatan bayi dan kesehatan ibu hamil. Selain itu keluarga dapat menggali dan mengenali informasi tentang tanda bahaya selama kehamilan. Keluarga yang menggali informasi kepada tenaga kesehatan dapat menambah pengetahuan tentang kehamilan. Sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh keluarga mengenai kehamilan akan sangat membantu ibu hamil dalam menghadapi ketidaktahuan ibu hamil tentang kehamilan. Informasi-informasi yang diperoleh keluarga memberi andil cukup besar dalam persepsi ibu hamil selama kehamilan. Sehingga untuk meningkatkan dukungan keluarga ini bisa dilakukan dengan mengajak dan melibatkan keluarga untuk ikut serta dalam kunjungan *antenatal care* maupun kelas ibu hamil. Keterlibatan keluarga selama kehamilan sangat menunjang kesehatan bayi dan ibu hamil (Kusmiyati, 2008).

#### **4. PENUTUP**

Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Mondokan Sragen dengan  $p\text{ value} = 0,000$  dan  $r = 0,439$ . Ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Mondokan Sragen dengan  $p\text{ value} = 0,004$  dan  $r = 0,303$ .

Diharapkan petugas kesehatan meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan cara memberikan penjelasan kepada ibu hamil tentang efek samping ketika mengkonsumsi tablet Fe dengan menekankan bahwa efek samping yang dialami ketika mengkonsumsi tablet Fe merupakan efek samping yang ringan dan tidak membahayakan bagi kehamilan. Diharapkan ibu hamil meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe serta mengkonsumsi tablet Fe di malam hari/ menjelang tidur untuk menghindari efek mual yang berakibatkan ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Diharapkan keluarga mengantarkan periksa serta mengawasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, S. (2016). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Haemodialisa Terhadap Terapi Gagal Ginjal di RSUD Blambang Banyuwangi*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol 1 No 1 Hal 21-25 April 2016
- Almatsier. (2013). *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Anandita. (2015). Hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan dalam mengonsumsi zat besi di RSB Asih Jakarta Selatan. *Skripsi*. Universitas Esa Unggul.
- Arisman MB.(2009). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Bandiyah, S. (2009). *Kehamilan Persalinan dan Gangguan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Damelya, Citra, & Fatimah. (2014). Studi Perbaikan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia dengan Pemberian Suplementasi Besi (Program) di Puskesmas Padongko Kabupaten Barru. *Skripsi*. Unhas.
- Dinas Kesehatan Jawa Timur.(2008). *Peran Petugas Kesehatan Dalam Pemberian Tablet Besi Ibu Hamil*. Retrieved from [www.dinkesjatim.go.id](http://www.dinkesjatim.go.id) tanggal akses 18 September 2018 jam 23.02
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2015). *Profil Kesehatan Jawa Tengah 2015*. Semarang: Dinas Kesehatan Jawa Tengah.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2016). *Profil Kesehatan Jawa Tengah 2016*. Semarang: Dinas Kesehatan Jawa Tengah.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen. (2017). *Profil kesehatan Kabupaten Sragen 2017*. Sragen: Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen.
- Febriana, R. (2012). Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat pada Ibu Hamil dan Faktor yang Mempengaruhi. *Artikel Penelitian*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Friedman. (2013). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publing.
- Gibney, M.j., et al. (2009). *Gizi Kesehatan Masyarakat*: Jakarta: EGC
- Kementerian Kesehatan RI. (2007). *Pedoman Operasional Keluarga Sadar Gizi Di Desa Siaga*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi.

- Kementerian Kesehatan, RI. (2013). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan, RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta. Pusat Data dan Informasi.
- Kementerian Kesehatan, RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta. Pusat Data dan Informasi.
- Manuaba. (2007). *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Niven, N. (2002). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. (2009). *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Proverawati, A. (2009). *Gizi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati, A. (2011). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rahmawati dan Subagio. (2012). Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil dan Faktor yang Mempengaruhi. *Skripsi*. Prodi Gizi Universitas Diponegoro Semarang.
- Ramawati, Mursiyam, & Waluyo, S . (2008). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu hamil Dalam Mengonsumsi di Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. Vol.3.No.3.
- Rukiyah, A. (2009). *Asuhan Kebidanan I*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sugiyono. (2012). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soebroto. (2009). *Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia*. Yogyakarta: Bangkit.



- Soraya. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Keling II Kabupaten Jepara 2013. *Laporan Penelitian*: Pendidikan Dokter Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Susilawati. (2011). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Folat pada Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia Gravidarum di Puskesmas Jabon Jombang. *Tesis*: Surakarta. Universitas Sebelas Maret
- Syafrudin, Karningsih dan Mardiyana. (2011). *Penyuluhan KIA*. Jakarta: Trans Info Media.
- Tarwoto dan Wasnidar. (2011). *Buku saku Anemia pada Ibu Hamil*. Jakarta: Trans Info Media.
- Thirukkanesh, S. (2010). *Compliance to Vitamin and Mineral Supplementation among Pregnant Women in Urban and Rural Areas in Malaysia*. Pakistan Journal of Nutrition vol 9 hal 744-750
- Varney. (2008). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Wahidah. (2017). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Mantriweron Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Aisyah Yogyakarta
- Waryana. (2010). *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Winkjosastro. (1997). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Wiradnyani, Helda, dan Endang. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi Folat Selama Kehamilan. Jakarta Pusat. *Jurnal Gizi dan Pangan Universitas Indonesia*. Vol 8.No.1.
- Yustina. (2013). Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Anemia Ibu Hamil. Yogyakarta. *KTI*. Stikes Guna Bangsa Yogyakarta.